



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PERIODE**  
**1 JANUARI 2017 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017**



**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

BLUD selaku pengelola kekayaan negara yang tidak dipisahkan adalah entitas akuntansi dan wajib menyusun laporan keuangan. Sebagai Badan Layanan Umum Daerah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Blora No 900/741/2010, maka RSUD Dr. Soetijono Blora wajib menyusun Laporan Keuangan.

**1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Maksud dan tujuan laporan keuangan ini disajikan secara lengkap sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik ( good governance ). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos – pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

**1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan**

Pelaporan keuangan RSUD Dr. R. Sotijono Blora Kabupaten Blora diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, antara lain:

1. UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. UU No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara.
4. UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
5. UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
6. PP No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

7. PP No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
8. PP No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
9. PP No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah.
10. PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
11. PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
12. Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
13. Permendagri No. 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
14. Permendagri no 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah
15. Peraturan Bupati Blora No. 14 Tahun 2008 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blora.
16. Peraturan Bupati Blora No. 15 Tahun 2008 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blora.

### **1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan**

Sistematika penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan RSUD Dr. R. Soetijono Blora Kabupaten Blora adalah sebagai berikut:

Bab I	Pendahuluan
Bab II	Profil RSUD dr. R. Soetijono Blora
Bab III	Iktisar Laporan Keuangan
Bab IV	Kebijakan Akuntansi
Bab V	Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan
Bab VI	Penutup

## **BAB II**

### **PROFIL RSUD DR. R. SOETIJONO BLORA**

#### **2.1. Lokasi dan Sejarah Rumah Sakit Dr. R. Soetijono Blora :**

Rumah Sakit Dr. R. Soetijono Blora beralamat di jalan Dr. Sutomo nomor 42 Kabupaten Blora, yang merupakan kawasan Ibukota Kabupaten.

Sejarah Rumah Sakit Dr. R. Soetijono Blora :

- Rumah Sakit yang di jalan Dr. Sutomo semula dikelola oleh Zending ( pekabaran Injil ) pada jaman Hindia - Belanda. Pelayanan Injil pada masa Pendeta C.V Engelendi Blora mendirikan Badan – Badan Sosial yaitu Yayasan Pendidikan Kristen dengan mendirikan sekolah sekolah yaitu : Zending Standart School dan Hollandsch Zending School, dan Yayasan Kesehatan dengan mendirikan Rumah Sakit Zending atau Zending Hospitaal serta beberapa poliklinik yang tersebar di daerah Blora. Menurut Babad Zending karangan Wolterbeek yang menyebutkan bahwa Rumah Sakit Zending berdiri pada tahun 1912 Masehi pada saat itu dikelola oleh Gereja Kristen Jawa Tengah Utara (GKJTU).
- Tahun 1943 pengelolaan Rumah Sakit Zending diserahkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Blora pada tanggal 1 September 1943. Penyerahan Rumah Sakit Zending kepada Pemerintah Kabupaten Blora tersebut disebabkan pada Pemerintahan Jepang semua tenaga asing yang berada di Indonesia di interneer atau ditawan ( termasuk tenaga dokter dan suster di Rumah Sakit Zending Blora ), sehingga pihak Gereja Kristen Jawa Tengah Utara ( GKJTU ) Blora mengalami kesulitan dalam memenuhi dana untuk opsional Rumah Sakit. Dengan demikian pihak GKJTU sebagai pewaris harta Zending mulai tanggal 1 September 1943 mengambil keputusan untuk menyerahkan Rumah Sakit sementara kepada Kenco ( Bupati ) Blora untuk dikelola dengan wakil pimpinan yaitu dr. Liem Kiong Wan sebagai pimpinan Rumah Sakit. Setelah berakhirnya pemerintahan Jepang dan diproklamasikannya kemerdekaan Rumah Sakit masih dikelola

oleh Pemerintah kabupaten Blora, dan karena jemaat GKJTU Blora merasa tidak sanggup lagi mengelola Rumah Sakit karena terbentur masalah dana, maka dengan kesepakatan bersama baik pihak Zending, Rumah Sakit dan Pemerintah Daerah Blora pada tanggal 30 Maret 1950 dilakukan penyerahan Rumah Sakit secara resmi kepada Pemerintah Kabupaten Blora yang diwakili oleh Kepala Rumah Sakit yaitu dr. Soetijono dan dari Pemerintah Daerah diwakili oleh Abutalib Sastrotenojo.

- Tahun 1983 ditetapkan Pemerintah sebagai Rumah Sakit Type C berdasarkan SK Menkes RI No. 233/Menkes/SK/VI/1983 tanggal 11 juni 1983 dengan nama Rumah Sakit umum ( RSU ) Blora.
- Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Blora Nomor 9 Tahun 1996 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Blora Kabupaten Daerah Tingkat II Blora, nama Rumah Sakit Milik Pemerintah Daerah Tingkat II Blora bernama Rumah Sakit Umum Daerah Blora Kabupaten Blora.
- Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Blora Nomor 22 Tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Rumah Sakit Daerah Blora, nama Rumah Sakit Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Blora bernama Badan Rumah Sakit Daerah Blora Kabupaten Blora.
- Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Blora Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Blora, nama Rumah Sakit Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Blora berubah nama menjadi Rumah Sakit Dr. R. Soetijono Blora Kabupaten Blora.
- Berdasarkan SK Bupati no 900/741/2010 tahun 2010 RS. Dr. R. Soetijono berubah menjadi RSUD. Dr. R. Soetijono Blora dengan menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD.

## **2.2. Sifat Operasi dan Kegiatan Pokok**

Sifat Operasi/ Karakteristik Kegiatan Rumah Sakit yaitu :

- Sebagai usaha jasa pelayanan kesehatan, rumah sakit sulit memprediksi kebutuhan pelayanan, baik jenis, jumlah maupun mutu pelayanan yang diperlukan masyarakat. Di sisi lain rumah sakit dituntut selalu siap dalam memberikan pelayanan, oleh karena itu penyediaan sarana dan prasarana, tenaga/sumber daya manusia serta dana yang dibutuhkan harus selalu siap dalam rangka mendukung pelayanan.
- Rumah sakit sebagai pemberi pelayanan kesehatan bagi peserta asuransi, dituntut untuk menyajikan data yang lengkap dan akurat dalam pengajuan klaim atas jasa pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien peserta, sementara pihak asuransi memerlukan informasi mengenai beban standar pelayanan dan beban yang dapat dimintakan pengantiannya.
- Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit Dr. R. Soetijono Blora Kabupaten Blora mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan pelayanan kesehatan paripurna kepada masyarakat.
- Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Rumah Sakit Dr. R. Soetijono Blora mempunyai fungsi:
  - Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan medis;
  - Penyelenggaraan Pelayanan medis dan Non medis;
  - Pelayanan Asuhan Keperawatan;
  - Pelayanan rujukan;
  - Pengkoordinasian dan kerja sama pelayanan medis dengan Insansi terkait dan lembaga pelayanan kesehatan lainnya;
  - Pendidikan dan pelatihan tenaga medik dan non medik;
  - Penelitian dan pengembangan medis dan non medis;
  - Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas pokok dan fungsinya.

### **BAB III**

#### **IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN**

Dalam kaitannya dengan pertanggungjawaban pelaksanaan tentang APBD UU No. 17 Tahun 2003 Keuangan Negara dan Permendagri No. 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua Atas Permendagri No. 13 tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, mengamanatkan agar Kepala Daerah menyusun laporan keuangan secara komprehensif, antara lain termasuk neraca pemerintah daerah. Untuk dapat menyusun neraca di tingkat pemerintah daerah, maka PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah mengamanatkan agar Kepala SKPD selaku pengguna anggaran menyusun laporan keuangan yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan, dan selanjutnya Laporan Keuangan SKPD tersebut dikonsolidasikan di tingkat Kabupaten untuk menghasilkan Laporan Keuangan Daerah yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Daerah.

#### **3.1.Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja dan pembiayaan selama periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017. Realisasi Pendapatan RSUD dr. R. Soetijono Blora pada Tahun Anggaran 2017 adalah berupa Pendapatan Jasa Layanan dan Lain – Lain Pendapatan BLUD yang sah dengan nilai sebesar Rp 50.082.024.600,00 Realisasi Belanja RSUD dr. R. Soetijono pada Tahun Anggaran 2017 adalah sebesar Rp 88.147.948.654,00. Adapun Realisasi Pembiayaan Netto pada Tahun Anggaran 2017 adalah sebesar Rp 7.597.837.240,00. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran RSUD dr. R. Soetijono Blora Tahun 2017 dan 2016 dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2017 dan 2016**  
(dalam Rupiah)

Uraian	2017			2016
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pendapatan Daerah	40.000.000.000,00	50,082,024,600.00	125.19	41.231.630.786,00
Belanja Daerah	85.687.268.000,00	88,147,948,654.00	102.93	83.394.274.338,00
Pembiayaan Daerah Netto	7.597.837.000,00	7.597.837.240,00	100,00	11.538.475.460,00

### 3.2. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2017 dan 2016. Jumlah Aset RSUD dr. R. Soetijono Blora per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 77.602.155.096,84 yang terdiri dari Aset lancar sebesar Rp 14.809.888.893,00, Aset Tetap sebesar Rp 62.765.616.203,00 dan Aset lainnya sebesar Rp 26.650.000,00 Sementara itu jumlah Kewajiban Jangka pendek adalah sebesar Rp 7.738.639.484,00 dan Ekuitas sebesar Rp 69.863.515.612,84 Ringkasan Neraca per 31 Desember 2017 dan 2016 dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Ringkasan Neraca per 31 Desember 2017 dan 2016**

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016 <i>audited</i>
Aset	77.605.407.096,84	67.009.676.720,60
Aset lancar	14.813.140.893,00	14.026.369.052,00
Investasi Jangka Panjang		
Aset tetap	62.765.616.203,84	52.939.857.668,60
Aset Lainnya	26.650.000,00	43.450.000,00
Kewajiban	7.738.639.484,00	5.585.128.137,00
Ekuitas	69.866.767.612,84	61.424.548.583,60
Kewajiban dan ekuitas	77.605.407.096,84	67.009.676.720,60

### 3.3. Laporan Operasional

Laporan Operasional adalah Laporan Keuangan yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

Laporan Operasional menyajikan secara komparatif pos-pos sebagai berikut :

- a. Pendapatan-LO
- b. Beban
- c. Surplus/defisit dari operasi
- d. Kegiatan/Transfer non operasional
- e. Surplus/defisit sebelum pos luar biasa
- f. Pos luar biasa
- g. Surplus/defisit-LO

Laporan Operasional periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 dan tahun 2016 dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3.5.**  
**Ringkasan Laporan Operasional Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017 dan 2016**

URAIAN	TAHUN 2017 (Rp)	TAHUN 2016 (Rp)
Kegiatan Operasional		
Pendapatan LO	51.261.992.360,00	43.357.754.496,38
Beban	79.846.961.119,00	69.995.046.050,67
Surplus/Defisit dari Operasi	(28.584.968.759,00)	(26.637.291.554,29)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional		
Pos Luar Biasa		
Surplus/Defisit LO		

### 3.4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan keuangan yang menjelaskan perubahan ekuitas antar periode, serta menyajikan pos-pos sebagai berikut:

- a. Ekuitas awal;



- b. Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;
- c. Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas. Koreksi ini dapat berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi atau koreksi atas kesalahan pencatatan, misalnya: koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap;
- d. Ekuitas akhir.

**Tabel 3.6.**  
**Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017 dan 2016**

Uraian	TAHUN 2017 (Rp)	TAHUN 2016 (Rp)
Ekuitas Awal	61.424.548.583,60	49.889.055.710,00
Surplus /Defisit LO	(28.584.968.759,00)	(26.637.291.554,29)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/kesalahan mendasar	(325.191.451,76)	(49.220.903,70)
Ekuitas Akhir	32.514.388.372,84	23.202.543.251,60

### **3.5. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam Catatan atas laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

#### **5.1. Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi**

Pemerintah Kabupaten Blora merupakan Entitas Pelaporan, yang menurut Peraturan Perundang-undangan wajib menyajikan Laporan Keuangan Daerah. Sedangkan RSUD dr. R. Soetijono Blora merupakan Entitas Akuntansi, yang menurut Peraturan Perundang-undangan wajib menyampaikan Laporan Keuangan SKPD.

#### **5.2. Basis Akuntansi**

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan RSUD dr. R. Soetijono Blora adalah basis akrual, untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban, dan ekuitas. Dalam hal peraturan perundangan mewajibkan disajikannya laporan keuangan dengan basis kas, maka entitas wajib menyajikan laporan demikian.

Basis akrual untuk LO berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum BLUD RSUD dr. R. Soetijono Blora dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Daerah atau entitas pelaporan. Pendapatan seperti bantuan pihak luar/asing dalam bentuk jasa disajikan pula pada LO.

Anggaran disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas, berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Negara/Daerah atau oleh entitas pelaporan; serta belanja, transfer dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara

kas diterima atau dibayar.

### **5.3.Penerapan Kebijakan Akuntansi**

#### **1. Kebijakan Akuntansi Pendapatan**

✓ **Definisi**

Pendapatan-LO adalah hak Entitas Pelaporan yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum BLUD yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak dan tidak perlu dibayar kembali.

✓ **Pengakuan**

Pendapatan-LRA diakui :

- a. pada saat kas diterima oleh Bendahara Penerimaan BLUD dan Rekening Kas Umum BLUD.

Pendapatan-LO diakui pada saat :

- a. Timbulnya hak atas pendapatan atau timbulnya hak untuk menagih pendapatan yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan atau timbulnya hak untuk menagih imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- b. Direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi atas pendapatan atau adanya hak yang telah diterima oleh pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.

✓ **Pengukuran**

- c. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pencatatan azas bruto dapat dikecualikan dalam hal besaran pengurang terhadap jenis pendapatan-LRA bersifat variable.
- d. Pengukuran atau penilaian transaksi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan tidak mencatat jumlah pendapatan setelah dikompensasi dengan pengeluaran atau tidak mencatat pendapatan dengan nilai

nettonya.

## **2. Kebijakan Akuntansi Belanja dan Beban**

### **✓ Definisi**

- a. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- b. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

### **✓ Pengakuan**

Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari rekening kas umum daerah. Pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pada entitas akuntansi pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh pengguna anggaran.

Beban diakui pada saat :

- a. Timbulnya kewajiban, yaitu pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke Entitas Akuntansi atau Entitas Pelaporan tanpa harus diikuti keluarnya kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dibayar entitas akuntansi.
- b. Terjadinya konsumsi barang/ jasa:
  - 1) pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban
  - 2) konsumsi barang/ jasa nonkas dalam kegiatan operasional pemerintah.
- c. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, yaitu pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan atau berlalunya waktu. Contoh

penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau amortisasi.

✓ **Pengukuran**

Pengeluaran belanja dicatat sebesar kas yang dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah. Pengeluaran belanja dalam bentuk barang/jasa dicatat sebesar nilai barang/ jasa yang diserahkan. Apabila dalam hasil acara serah terima tersebut tidak dicantumkan nilai barang dan atau jasanya maka dapat dilakukan penaksiran atas nilai barang dan atau jasa yang bersangkutan.

Beban dicatat sebesar :

- a. Jumlah kas yang dibayarkan jika seluruh pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan.
- b. Jumlah biaya periode berjalan yang harus dibayar pada masa yang akan datang.
- c. Alokasi sistematis untuk periode berjalan atas biaya yang telah dikeluarkan.

**3. Kebijakan Akuntansi Pembiayaan**

✓ **Definisi**

Pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan Pemerintah Kabupaten Blora, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali dan/ atau pengeluaran yang akan diterima kembali, yang dalam penganggaran Pemerintah Kabupaten Blora terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

✓ **Pengakuan**

- a. Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah.
- b. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

✓ **Pengukuran**

- a. Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- b. Akuntansi pengeluaran pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto.

#### **4. Kebijakan Akuntansi Aset**

✓ **Definisi**

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

✓ **Pengakuan**

Aset diakui pada saat diperoleh atau berpindah tangan kepada Pemerintah Kabupaten Blora;

✓ **Pengukuran**

Nilai aset diukur sebesar harga perolehannya

#### **5. Kebijakan Akuntansi Kewajiban**

✓ **Definisi**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

✓ **Pengakuan**

Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sekarang, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul.

✓ **Pengukuran**

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

**6. Kebijakan Akuntansi Ekuitas**

✓ **Definisi**

Ekuitas adalah kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Blora yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Pemerintah Kabupaten Blora.

✓ **Pengakuan**

Perubahan Ekuitas diakui apabila ada perubahan kenaikan atau penurunan ekuitas atau kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Blora.

✓ **Pengukuran**

Ekuitas dicatat sebesar nilai nominal.

**BAB V**  
**PENJELASAN POS – POS LAPORAN KEUANGAN**

**5.1. Penjelasan Laporan Realisasi Anggaran**

	<b>Anggaran (Rp)</b>	<b>Realisasi 2017 (Rp)</b>	<b>Realisasi 2016 (Rp)</b>
<b>5.1.A. Pendapatan</b>	40.000.000.000,00	50.082.024.600,00	41.231.630.786,00

Realisasi pendapatan yang diterima RSUD dr. R. Soetijono Blora Periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp 50.082.024.600 ,00 yang terdiri dari :

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.1.A.a.	Pendapatan Asli Daerah	40.000.000.000,00	50.082.024.600,00	41.231.630.786,00
5.1.A.b.	Pendapatan Transfer			
5.1.A.c.	Lain-lain Pendapatan Yang Sah			
<b>Jumlah</b>		<b>40.000.000.000,00</b>	<b>50.082.024.600,00</b>	<b>41.231.630.786,00</b>

Rincian realisasi pendapatan tersebut adalah sebagai berikut:

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.1.A.a. Pendapatan Asli Daerah	40.000.000,00	50.082.024.600,00	41.231.630.786,00

Rincian realisasi pendapatan tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.1.A.a.1	Pendapatan Pajak Daerah			
5.1.A.a.2	Pendapatan Retribusi Daerah			
5.1.A.a.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan			
5.1.A.a.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	40.000.000.000,00	50.082.024.600,00	41.231.630.786,00



	<b>Jumlah</b>	<b>40.000.000.000,00</b>	<b>50.082.024.600,00</b>	<b>41.231.630.786,00</b>
--	---------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.1.A.a.4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	40.000.000.000,00	50.082.024.600,00	41.231.630.786,00

Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah tersebut merupakan realisasi periode 1 Januari 2017 sampai 31 Desember 2017 yang terdiri dari :

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
Pendapatan BLUD	40.000.000.000,00	50.082.024.600,00	41.231.630.786,00
-Jasa layanan BLUD	39.340.000.000,00	49.641.189.845,00	40.659.624.798,00
-Lain-lain pendapatan BLUD yg sah	660.000.000,00	440.834.755,00	572.005.988,00
<b>Jumlah</b>	<b>40.000.000.000,00</b>	<b>50.082.024.600,00</b>	<b>41.231.630.786,00</b>

Adapun rinciannya adalah sebagai berikut

URAIAN	Realisasi 2017 ( Rp )	Realisasi 2016 ( Rp )
<b>PENDAPATAN BLUD</b>	<b>50.082.024.600,00</b>	<b>41.231.630.786,00</b>
<b>Pendapatan Jasa Layanan BLUD</b> Terdiri dari	<b>49.641.189.845,00</b>	<b>40,659,624,798,00</b>
Pendapatan langsung instalasi	<b>11.548.602.058,00</b>	<b>10,833,952,806,00</b>
-Pendapatan Administrasi/Karcis	44.424.500,00	27,250,000,00
- Pendapatan IGD	583.319.200,00	528,753,450,00
- Pendapatan Rawat jalan	359.099.155,00	367,954,148,00
- Pendapatan Rawat Inap Umum	1.831.430.937,00	1,896,392,830,00
- Pendapatan ICU	255.064.140,00	257,854,500,00
- Pendapatan Bedah Central	970.733.187,00	955,047,000,00
- Pendapatan Laboratorium	392.055.797,00	256,564,198,00
- Pendapatan Radiologi	545.364.900,00	226,046,500,00
- Pendapatan Rehabilitasi Medik	22.260.300,00	20,612,474,00
- Pendapatan Farmasi	4.322.638.782,00	4,643,631,822,00
- Pendapatan Sanitasi	22.505.000,00	23,750,000,00
- Pendapatan Gisi	15.865.646,00	4,436,000,00
- Pendapatan Visum/Keur	19.921.500,00	12,566,000,00
- Pendapatan Kendaraan	174.141.297,00	121,529,712,00
- Pendapatan Kamar jenazah	2.028.000,00	0,00

- Pendapatan Catatan Medik	9.299.700,00	11,111,500,00
- IUR BPJS	1.978.450.017,00	1,480,452,672,00
Pendapatan dengan jaminan	<b>38.092.587.785,00</b>	<b>29,825,671,992,00</b>
- Pendapatan BPJS	31.592.614.133,00	22,825,676,423,00
- Pendapatan Jamkesda	6.499.973.652,00	6,999,995,569,00
Penerimaan Piutang		
<b>Lain - lain Pendapatan BLUD yang sah</b>	<b>440.834.757,00</b>	<b>572,005,988,00</b>
- Pendapatan Jasa Giro	94.779.738,00	191,891,265,00
- Jasa Parkir	204.931.000,00	191,302,000,00
- Diklat	15.749.994,00	105,522,500,00
- Sewa Lahan	118.095.000,00	75,500,000,00
- Pendapatan lainnya	7.279.025,00	7,790,223,00

Anggaran (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
------------------	------------------------	------------------------

**5.1.B. BELANJA**                      **85.687.268.000,00**    **88.147.948.654,00**    **83.394.274.338,00**

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.1.B.a.	Belanja Operasi	65.380.591.000,00	70,365,049,955.00	61.548.499.748,00
5.1.B.b.	Belanja Modal	20.306.677.000,00	17,782,898,699.00	21.845.774.590,00
5.1.B.c.	Belanja Tidak Terduga			
	<b>Jumlah</b>	<b>85.687.268.000,00</b>	<b>88.147.948.654,00</b>	<b>83.394.274.338,00</b>

Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2017 terdiri dari :

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.1.B.a. Belanja Operasi	65.380.591.000,00	70.365.049.955,00	61.548.499.748,00

Jumlah tersebut merupakan realisasi belanja operasi periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 yang terdiri dari :

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
--	------------------	------------------------	------------------------

5.1.B.a.1. Belanja Pegawai	37.870.391.000,00	40,577,902,628.00	39.347.501.194,00
5.1.B.a.1.1 Belanja Pegawai APBD	23.270.391.000,00	23,066,148,651.00	23.505.842.574,00
5.1.B.a.1.2 Belanja Pegawai BLUD	14.600.000.000,00	17,511,753,977.00	15.841.658.620,00

Jumlah tersebut merupakan realisasi belanja pegawai periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
<b>Belanja Pegawai APBD :</b>	<b>23.270.391.000,00</b>	<b>23.066.148.651,00</b>	<b>23.505.842.574,00</b>
<b>Belanja Gaji dan Tunjangan</b>	<b>17.509.061.000,00</b>	<b>17,332,847,823.00</b>	<b>17.245.259.205,00</b>
- Gaji Pokok PNS	13.450.000.000,00	13,359,809,100.00	13.322.720.000,00
- Tunjangan Keluarga	1.130.000.000,00	1,111,898,522.00	1.124.188.760,00
- Tunjangan Jabatan	130.520.000,00	130,520,000.00	127.580.000,00
- Tunjangan Fungsional	1.315.100.000,00	1,314,488,000.00	1.166.646.000,00
- Tunjangan Fungsional Umum	269.905.000,00	264,065,000.00	279.715.000,00
- Tunjangan Beras	720.310.000,00	710,078,100.00	728.545.200,00
- Tunjangan PPh/ Khusus	51.030.000,00	5,548,781.00	60.403.644,00
- Pembulatan Gaji	1.000.000,00	198,741.00	191.387,00
- Iuran Asuransi Kesehatan	378.675.000,00	374,403,795.00	373.631.009,00
- Iuran Asuransi Kecelakaan kerja dan kematian	62.521.000,00	61,837,784.00	61.638.205,00
<b>Tambahan Penghasilan PNS</b>	<b>3.544.530.000,00</b>	<b>3,519,319,000.00</b>	<b>3.457.987.800,00</b>
- Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja	3.544.530.000,00	3,519,319,000.00	3.457.987.800,00
<b>Keg. Pendidikan dan pelatihan</b>	<b>0,00</b>		<b>85.800.000,00</b>
- Honorarium panitia pelaksana dan peserta kegiatan	0,00		85.800.000,00
<b>Keg. Penyediaan Honorarium tenaga Kontrak Daerah</b>	<b>16.800.000,00</b>	<b>14.000.000,00</b>	<b>16.800.000,00</b>
- Honorarium pegawai honorer	16.800.000,00	14.000.000,00	16.800.000,00
<b>Keg. Kemitraan Pengobatan bagi pasien kurang mampu</b>	<b>2.200.000.000,00</b>	<b>2,199,981,828.00</b>	<b>2.699.995.569,00</b>
- Belanja Pegawai pelayanan kesehatan	2.200.000.000,00	2.199.981.828,00	2.699.995.569,00

rujukan Jamkesda pada Rumah Sakit			
<b>Belanja Pegawai BLUD</b>	<b>17.660.000.000,00</b>	<b>17.511.753.977,00</b>	<b>15.841.658.620,00</b>
<b>Pelayanan dan Pendukung</b>			
<b>Pelayanan BLUD</b>			
<i>Biaya Pelayanan</i>	<b>17.016.000.000,00</b>	<b>16.936.830.018,00</b>	<b>15.288.606.940,00</b>
- Biaya Pegawai :			
Honor dan Tunjangan Pegawai non PNS	2.150.000.000,00	2.083.259.424,00	1.515.487.717,00
- Biaya Jasa Pelayanan	14.866.000.000,00	14.853.570.594,00	13.773.119.223,00
Biaya Jasa Pelayanan Medis dan non medis	<b>644.000.000,00</b>	<b>574.923.959,00</b>	<b>553.051.680,00</b>
<i>Biaya Umum dan Administrasi</i>			
- Biaya Pegawai			
Biaya Pendidikan dan pelatihan	419.000.000,00	418.823.959,00	319.773.680,00
- Honorarium Pengelola & kepanitiaan	225.000.000,00	156.100.000,00	233.278.000,00
- Biaya Lembur Pegawai	0,00	0,00	0,00
- Biaya Honor Tim Penyusun Perbup	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>40.930.391.000,00</b>	<b>40.577.902.628,00</b>	<b>39.347.501.194,00</b>

Jumlah anggaran belanja pegawai BLUD di DPA adalah Rp 14.600.000.000,00 sedangkan anggaran belanja pegawai BLUD di RBA adalah sebesar Rp 17.660.000.000,00 sehingga terdapat selisih Rp 3.060.000.000,00. Hal tersebut dikarenakan anggaran jamkesda masuk di RBA.

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.1.B.a.2. Belanja Barang	27.510.200.000,00	29.787.147.327,00	22.200.998.554,00

Jumlah tersebut merupakan realisasi belanja operasi periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 yang terdiri dari :

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.1.B.a.2. Belanja Barang dan Jasa	27.510.200.000,00	29.787.147.327,00	22.200.998.554,00
5.1.B.a.2.1 Belanja Barang dan Jasa APBD	4.303.200.000,00	4.299.991.824,00	4.566.542.532,00
5.1.B.a.2.2 Belanja Barang dan Jasa BLUD	23.207.000.000,00	25.487.155.503,00	17.634.456.022,00

Belanja barang yang terealisasi sebesar Rp 29.787.147.327,00 pada periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 dapat dirinci sebagai berikut :

	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi 2017 ( Rp )</b>	<b>Realisasi 2016 ( Rp )</b>
<b>BELANJA BARANG DAN JASA</b>	<b>27.510.200.000,00</b>	<b>29.787.147.327,00</b>	<b>22.200.998.554,00</b>
Jumlah belanja barang dan jasa tersebut terdiri dari :			
<b>Belanja Barang dan Jasa APBD, terdiri dari</b>	<b>4.303.200.000,00</b>	<b>4.299.991.824,00</b>	<b>4.566.542.532,00</b>
<b>1. Keg. Pendidikan dan Pelatihan Formal</b>			
- Belanja Alat Tulis Kantor			2.500.000,00
- Bel. Perangko, materai dan benda pos lainnya			60.000,00
- Belanja bahan bakar minyak / gas			1.844.632,00
- Belanja bahan bakar minyak / gas			59.259.750,00
- Belanja barang kebutuhan peserta diklat /sosialisasi			1.200.000,00
- Belanja Spanduk			3.000.000,00
- Belanja bahan praktek kegiatan			1.080.000,00
- Belanja jasa pengawalan dan keamanan			1.080.000,00
- Belanja jasa kebersihan/ cleaning servis			3.000.000,00
- Belanja jasa dokumentasi			13.365.000,00
- Belanja Cetak			2.097.000,00
- Belanja Penggandaan			13.500.000,00
- Belanja sewa ruang rapat			11.700.000,00
- Belanja sewa penginapan			1.800.000,00
- Belanja sewa proyektor			2.250.000,00
- Belanja sewa alat			

music dan soundsystem			0,00
- Belanja makan minum rapat			46.465.650,00
- Belanja makan minum kegiatan			4.660.000,00
- Belanja perjalanan dinas luar daerah			0,00
- Belanja kursus singkat			97.680.000,00
- Belanja jasa tenaga ahli /narasumber			
<b>2. Kemitraan</b>	<b>4.300.000.000,00</b>	<b>4.299.991.824,00</b>	<b>4.300.000.000,00</b>
<b>Pengobatan bagi pasien kurang mampu</b>			
• Belanja Barang dan Jasa pelayanan kesehatan rujukan jamkesda pada Rumah sakit	4.300.000.000,00	4.299.991.824,00	4.300.000.000,00
<b>3. Keg. Penyediaan Honor Tenaga kontrak daerah</b>	<b>3.200.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
• Belanja premi asuransi ketenagakerjaan	3.200.000,00	0,00	0,00
<b>Belanja Barang dan Jasa BLUD</b>	<b>26.617.000.000,00</b>	<b>25.487.155.503,00</b>	<b>17.634.456.022,00</b>
<b>Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD</b>	<b>26.617.000.000,00</b>	<b>25.487.155.503,00</b>	<b>17.634.456.022,00</b>
<b>Biaya Pelayanan</b>	<b>22.342.000.000,00</b>	<b>21.708.983.420,00</b>	<b>14.167.891.020,00</b>
1. Biaya Bahan	<b>19.100.000.000,00</b>	<b>19.000.471.512,00</b>	<b>12.087.039.746,00</b>
• Biaya Obat	10.620.000.000,00	10.619.654.187,00	7.721.977.244,00
• Biaya Alkes	5.652.000.000,00	5.651.646.000,00	2.243.507.800,00
• Biaya bahan laborat	1.397.000.000,00	1.396.877.425,00	1.028.410.120,00
• Biaya Bahan Radiologi	346.000.000,00	345.942.550,00	182.719.582,00
• Biaya bahan ,makan pasien	1.085.000.000,00	986.351.350,00	910.425.000,00
2. Biaya Pemeliharaan	<b>350.000.000,00</b>	<b>155.210.000,00</b>	<b>158.913.150,00</b>
• Biaya pemeliharaan & Kalibrasi	150.000.000,00	111.734.700,00	92.440.150,00
• Biaya pemeliharaan alat kedokteran	200.000.000,00	43.475.300,00	66.473.000,00
3. Biaya barang dan	<b>2.892.000.000,00</b>	<b>2.553.301.908,00</b>	<b>1.921.938.124,00</b>

jasa			
• Biaya Perlengkapan ruang pasien	100.000.000,00	19.097.250,00	12.735.000,00
• Biaya Linen	135.000.000,00	132.805.380,00	84.477.550,00
• Biaya Cetakan Rekam Medik	305.000.000,00	302.667.750,00	277.720.250,00
• Bel. Jasa Sosial Tak Mampu	2.352.000.000,00	2.098.731.528,00	1.547.005.324,00
<b>Biaya Umum Dan Administrasi :</b>	<b>4.275.000.000,00</b>	<b>3.778.172.083,00</b>	<b>3.466.565.002,00</b>
1. Biaya Administrasi dan Umum	<b>1.182.500.000,00</b>	<b>1.016.498.340,00</b>	<b>553.051.680,00</b>
• Biaya Benda pos dan Pengiriman	10.000.000,00	5.552.050,00	7.267.770,00
• Biaya Alat tulis kantor	390.000.000,00	384.260.445,00	183.971.875,00
• Biaya cetakan dan fotocopy	111.000.000,00	62.601.045,00	24.670.100,00
• Biaya Pakaian Kerja	230.000.000,00	178.684.000,00	241.671.200,00
• Biaya makan minum pegawai	335.000.000,00	285.435.300,00	245.345.625,00
• Biaya makan minum tamu / rapat	100.000.000,00	96.385.500,00	39.920.000,00
• Biaya langganan media surat kabar	4.500.000,00	3.580.000,00	3.760.000,00
• Biaya Dokumentas	2.000.000,00	0,00	0,00
2. Biaya Pemeliharaan	<b>832.000.000,00</b>	<b>757.546.264,00</b>	<b>583.209.228,00</b>
• Biaya pemeliharaan Rumdin & gedung	250.000.000,00	235.999.125,00	134.179.020,00
• Biaya Pemeliharaan instalasi listrik	20.000.000,00	500.000,00	24.887.500,00
• Biaya Pemeliharaan Instalasi air	176.000.000,00	175.017.760,00	117.988.150,00
• Biaya Pemeliharaan Alat Transportasi	60.000.000,00	38.537.549,00	61.912.025,00
• Biaya Pemeliharaan Alat kantor & RT	295.000.000,00	286.446.830,00	207.190.736,00
• Biaya pemeliharaan perlengkapan kantor	0,00	0,00	37.051.797,00
• Biaya pemeliharaan telepon & alat komunikasi	25.000.000,00	15.330.000,00	0,00
• Biaya Pemeliharaan SIM RS	6.000.000,00	5.715.000,00	0,00
• Biaya Pemeliharaan Alat Pengolah			

Sampah	0,00	0,00	0,00
<b>3. Biaya Barang dan Jasa</b>	<b>2.089.500.000,00</b>	<b>1.871.230.045,00</b>	<b>2.018.526.574,00</b>
• Biaya Bahan dan Alat Sanitasi	0,00	0,00	2.675.000,00
• Biaya bahan pembersih dan alat kebersihan	282.000.000,00	281.695.445,00	484.841.324,00
• Biaya bahan bakar & pelumas	54.000.000,00	53.004.995,00	70.649.764,00
• Biaya bahan gas	51.000.000,00	46.928.000,00	8.389.200,00
• Biaya bahan dan alat dapur	50.000.000,00	5.281.800,00	11.511.320,00
• Biaya Pengisian tabung pemadam kebakaran	30.000.000,00	28.265.000,00	39.115.000,00
• Biaya persediaan alat listrik	70.000.000,00	65.610.650,00	62.871.000,00
• Biaya Bahan Peralatan & Pustaka	10.000.000,00	172.500,00	325.000,00
• Biaya Bahan Peralatan Kerja	53.000.000,00	51.807.800,00	142.612.100,00
• Biaya Bahan Pertamanan	7.000.000,00	6.775.800,00	7.730.500,00
• Biaya Jasa Konsultan	120.000.000,00	73.800.000,00	0,00
• Biaya jasa langganan air, listrik, telpon	1.000.000.000,00	907.175.619,00	677.859.478,00
• Biaya Jasa Sewa	0,00	0,00	0,00
• Biaya jasa sampah	5.000.000,00	1.100.000,00	1.200.000,00
• Biaya Representasi /Akreditasi	271.000.000,00	270.836.300,00	449.413.128,00
• Biaya perjalanan dinas	65.000.000,00	59.050.511,00	59.333.760,00
• Biaya Retensi/ penghancur kertas	20.000.000,00	19.726.300,00	0,00
<b>4. Biaya Promosi</b>	<b>70.000.000,00</b>	<b>68.861.784,00</b>	<b>84.581.500,00</b>
• Biaya pemasaran & publikasi	70.000.000,00	68.861.784,00	84.581.500,00
<b>5. Biaya Lain – lain</b>	<b>101.000.000,00</b>	<b>64.035.650,00</b>	<b>33.641.130,00</b>
• Biaya Perijinan dan legalisasi	75.000.000,00	63.615.150,00	33.190.630,00
• Biaya Premi asuransi	25.000.000,00	0,00	0,00



• Biaya administrasi bank	1.000.000,00	420.500,00	450.500,00
---------------------------	--------------	------------	------------

Jumlah anggaran belanja barang dan jasa BLUD di DPA adalah Rp 23.207.000.000.000,00 sedangkan anggaran belanja barang dan jasa BLUD di RBA adalah sebesar Rp 26.617.000.000,00 sehingga terdapat selisih Rp 3.410.000.000,00. Hal tersebut dikarenakan anggaran jamkesda masuk di RBA.

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.1.B.b. Belanja Modal	20.306.677.000,00	17.782.898.699,00	21.845.774.590,00

Jumlah tersebut merupakan realisasi Belanja Modal periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 yang terdiri dari :

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.1.B.b.1. Belanja Tanah	0,00		0,00

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.1.B.b.2. Belanja Peralatan dan Mesin	11.790.837.000,00	9.335.375.884,00	20.392.970.590,00

Jumlah tersebut merupakan realisasi Belanja Peralatan dan Mesin periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 yang terdiri dari :

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
a. Pengadaan alat-alat berat	0,00		
b. Pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor	0,00		
c. Pengadaan alat-alat angkutan darat tidak bermotor	0,00		
d. Pengadaan alat-alat angkutan di Air tidak bermotor	0,00		
e. Pengadaan alat-alat angkutan di air bermotor	0,00		
f. Pengadaan alat-alat bengkel	0,00		
g. Pengadaan alat-alat	0,00		

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
pengolahan pertanian dan peternakan			
h. Pengadaan peralatan kantor	0,00		
i. Pengadaan perlengkapan kantor	0,00		
j. Pengadaan Komputer	0,00		
k. Pengadaan mebelair	0,00		
l. Pengadaan peralatan dapur	0,00		
m. Pengadaan penghias ruangan rumah tangga	0,00		
n. Pengadaan alat studio	0,00		
o. Pengadaan alat komunikasi	0,00		
p. Pengadaan alat ukur	0,00		
q. Penguasaan alat kedokteran	2.000.000.000,00	1.535.463.950,00	8.696.816.226,00
r. Pengadaan alat laboratorium	0,00		
s. Pengadaan alat-alat persenjataan/keamanan	0,00		
t. Rehabilitasi/Pemeliharaan Alat Angkutan Darat Bermotor Yang Dikapitalisasi	0,00		
u. Rehabilitasi/Pemeliharaan Perlengkapan Kantor Yang dikapitalisasi	0,00		
v. Rehabilitasi/Pemeliharaan Komputer yang dikapitalisasi			
w. Rehabilitasi/Pemeliharaan alat-alat komunikasi yang dikapitalisasi	0,00		
x. Rehabilitasi/Pemeliharaan Mebeler Yang di Kapitalisasi	0,00		
y. Belanja modal pelayanan dan pendukung BLUD RSUD	9.790.837.000,00	7.799.911.934,00	11.696.154.364,00
<b>Jumlah</b>	<b>11.790.837.000,00</b>	<b>9.335.375.884,00</b>	<b>20.392.970.590,00</b>

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.1.B.b.3. Belanja Gedung dan Bangunan	8.515.840.000,00	8.447.522.815,00	1.452.804.000,00

Jumlah tersebut merupakan realisasi Belanja gedung dan bangunan periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 yang terdiri dari :

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
a. Belanja modal	8.515.840.000,00	8.447.522.815,00	1.452.804.000,00

pengadaan konstruksi/ Pembelian bangunan			
b. Belanja rehabilitasi/pemeliharaan bangunan yang dikapitalisasi			
c. Belanja Modal (Konstruksi Bangunan) BLUD			
d. Belanja modal rehabilitasi/pemeliharaan aset BLUD yang dikapitalisasi			
<b>Jumlah</b>	<b>8.515.840.000,00</b>	<b>8.447.522.815,00</b>	<b>1.452.804.000,00</b>

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.1.B.b.4. Belanja Jalan Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00
5.1.B.b.5. Belanja Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00
5.1.B.b.6. Belanja Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
5.1.B.c. Belanja Tak Terduga	0,00	0,00	0,00

	<b>Anggaran (Rp)</b>	<b>Realisasi 2017 (Rp)</b>	<b>Realisasi 2016 (Rp)</b>
<b>5.1.D. Pembiayaan Netto</b>	7.597.837.000,00	7.597.837.240,00	11.538.475.460,00
	Anggaran (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.1.D.a.			
Penerimaan Pembiayaan	7.597.837.000,00	7.597.837.240,00	11.538.475.460,00

Jumlah tersebut merupakan Penerimaan Pembiayaan periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 yang terdiri dari :

	<b>Anggaran (Rp)</b>	<b>Realisasi 2017 (Rp)</b>	<b>Realisasi 2016 (Rp)</b>
5.1.D.a.1.			
Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran	7.597.837.000,00	7.597.837.240,00	11.538.475.460,00
	Anggaran (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.1.D.a.2. Penerimaan Piutang Daerah	0,00	0,00	0,00
	Anggaran (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.1.D.b. Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00	0,00

*Catatan :* Pendapatan LRA sebesar Rp 50.082.024.600,00 termasuk pendapatan jamkesda sebesar Rp 6.499.973.652,00 sehingga pendapatan LO diluar Jamkesda menjadi sebesar Rp 43.582.050.948,00. Demikian juga dengan beban LRA setelah dikurangi jamkesda menjadi sebesar Rp 81.647.975.002,00. Sedangkan surplus /defisit LRA tidak berubah.

## 5.2. Penjelasan Laporan Neraca

URAIAN	Tahun 2017 ( Rp )	Tahun 2016 <i>Audited</i> (Rp)
<b>5.2.A. Aset</b>	<b>77.608.968.815,76</b>	<b>67.009.676.720,60</b>

Aset RSUD dr. R. Soetijono Blora Blora per 31 Desember 2017 senilai Rp 77.608.968.815,76 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 10.599.292.095,16. Aset terdiri dari aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan aset lainnya dengan sebagai berikut:

No.	Uraian	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 ( <i>audited</i> ) (Rp)
6.2.A.a.	Aset Lancar	14.813.140.893,00	14.026.369.052,00
6.2. A.b.	Investasi Jangka Panjang		
6.2.A.c.	Aset tetap	62.769.177.922,76	52.939.857.668,60
6.2.A.d.	Dana Cadangan		
6.2.A.e.	Aset lainnya	26.650.000,00	43.450.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>77.608.968.815,76</b>	<b>67.009.676.720,60</b>

Rincian aset adalah sebagai berikut:

	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 ( <i>audited</i> ) (Rp)
6.2.A.a. Aset Lancar	14.813.140.893,00	14.026.369.052,00

Aset lancar terdiri dari:

No.	Uraian	Tahun 2017 ( Rp )	Tahun 2016 ( <i>audited</i> ) (Rp)
5.2.A.a.1.	Kas di Kas Daerah		
5.2.A.a.2.	Kas di Bendahara Pengeluaran		
5.2.A.a.3.	Kas di Bendahara Penerimaan		
5.2.A.a.4.	Kas JKN		
5.2.A.a.5.	Kas di BLUD	6.881.040.426,00	7.597.837.240,00

5.2.A.a.6.	Investasi Jangka Pendek		
5.2.A.a.7.	Piutang Pajak		
5.2.A.a.8.	Piutang Retribusi		
5.2.A.a.9.	Piutang Lainnya	6.664.044.326,00	5.504.203.666,00
5.2.A.a.10.	Penyisihan Piutang	(340.136.987,00)	(313.948.008,00)
5.2.A.a.11.	Belanja dibayar di muka		
5.2.A.a.12	Persediaan	1.608.193.128,00	1.238.276.154,00
	<b>Jumlah</b>	14.813.140.893,00	14.026.369.052,00

	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 ( audited ) (Rp)
5.2.A.a.2. Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran APBD per 31 Desember 2017 Rp 0,00 tersebut merupakan saldo kas yang berada di tangan maupun di rekening Bendahara Pengeluaran APBD

	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 ( audited ) (Rp)
5.2.A.a.3. Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2017 tersebut merupakan saldo kas yang berada pada Bendahara Penerimaan.

	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 ( audited ) (Rp)
5.2.A.a.5. Kas di BLUD	6.881.040.426,00	7.597.837.240,00

Jumlah tersebut merupakan saldo kas per 31 desember 2017 di Bendahara Penerimaan BLUD yaitu sebesar Rp 3.004.731.772,00. dan Kas Umum BLUD yaitu Rp 3.876.308.654,00 Dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	No Rekening	Jumlah (Rp)
Bendahara Penerimaan	Mandiri KCP Blora Rek No.135.00.1296335.9	3.004.731.772,00
Kas Umum BLUD	BPD Cab.Blora Rek No.2-016- 07471-6	3.876.308.654,00

	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 ( <i>audited</i> ) (Rp)
5.2.A.a.9. Piutang lainnya	6.664.044.326,00	5.504.203.666,00

Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang pelayanan kesehatan per 31 Desember 2017 sebesar nilai yang dapat direalisasikan. Adapun rincian nilai piutang lainnya secara keseluruhan dapat dilihat pada Lampiran.

	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 ( <i>audited</i> ) (Rp)
5.2.A.a.10. Penyisihan Piutang	(340.136.987,00)	( 313.948.008,00 )

Untuk dapat menyajikan nilai piutang yang dapat direalisasikan maka dilakukan penghitungan penyisihan piutang dari nilai piutang tersebut diatas dengan menggunakan metode prosentase sebagai berikut:

Umur Piutang Melebihi Jatuh Tempo	Penyisihan Kerugian Piutang
0 bulan – 1 bulan	0,5 %
1 bulan – 3 bulan	10 %
3 bulan – 12 bulan	50 %
12 bulan <	100%

Sehingga secara keseluruhan nilai piutang kotor, penyisihan piutang dan piutang yang dapat direalisasikan untuk masing-masing piutang adalah sebagai berikut:

No	Jenis Piutang	Nilai Piutang Kotor (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Piutang Yang Dapat direalisasikan (Rp)
1.	Piutang lainnya	6.664.044.326,00	(340.136.987,00)	6.323.907.339,00

	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 ( <i>audited</i> ) (Rp)
5.2.A.a.12. Persediaan	1.608.193.128,00	1.238.276.154,00

Jumlah tersebut merupakan saldo Persediaan per 31 Desember 2017 tidak termasuk Obat ED sebesar Rp 7.549.033,00. Persediaan tersebut terdiri dari

a. Alat Tulis Kantor	3.195.750,00
b. Barang Cetak	13.149.000,00
c. Obat – obatan	1.569.032.109,00
d. Alat dan Bahan Kebersihan	0,00
e. Bahan makanan	8.784.304,00
f. Alat Listrik	14.031.965,00

	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 ( <i>audited</i> ) (Rp)
5.2. A.c Aset tetap	62.765.616.203,84	52.939.857.668,60

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tetap per 31 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 ( <i>audited</i> ) (Rp)
5.2.A.c.1.	Tanah	4.534.800.000,00	4.534.800.000,00
5.2.A.c.2.	Peralatan dan Mesin	48.195.815.896,00	42.076.253.663,90
5.2.A.c.3.	Gedung dan Bangunan	32.413.422.086,00	22.223.935.906,00
5.2.A.c.4.	Jalan Irigasi dan jaringan	4.922.094.073,00	4.412.381.350,00
5.2.A.c.5.	Aset Tetap Lainnya	182.869.500,00	182.869.500,00



5.2.A.c.6.	Konstruksi Dalam Pengerjaan	95.050.00,00	
5.2.A.c.7	Akumulasi Penyusutan Aset tetap	(27.574.873.635,14)	(20.490.382.751,30)
	<b>Jumlah</b>	<b>62.769.177.922,76</b>	<b>52.939.857.668,60</b>

	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 <i>audited</i> (Rp)
5.2.A.c.1. Tanah	4.534.800.000,00	4.534.800.000,00

Saldo aset tanah per 31 Desember 2017 adalah Rp 4.534.800.000,00 sama dengan tahun 2016.

	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 <i>audited</i> (Rp)
5.2. A.c.2. Peralatan dan Mesin	48.195.815.896,00	42.076.253.663,90

Saldo peralatan dan mesin per 31 Desember 2017 adalah Rp 48.195.815.896,00 dengan rincian mutasi sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 <i>audited</i> (Rp)
Alat-alat Berat	29.806.180,00	29.806.180,00
Alat-alat angkutan	2.319.368.750,00	2.163.179.750,00
Alat-alat pertanian dan peternakan	0,00	0,00
Alat Bengkel	1.512.314.500,00	1.512.314.500,00
Alat-alat kantor dan rumah tangga	5.752.064.578,00	4.447.648.133,00
Alat Studio dan Alat Komunikasi	437.535.636,00	366.898.636,00
Alat-alat ukur	15.427.500,00	13.579.500,00
Alat-alat kedokteran	37.138.641.252,00	32.552.169.464,90
Alat-alat laboratorium	965.385.000,00	965.385.000,00
Alat-alat keamanan	25.272.500,00	25.272.500,00

Terdapat kenaikan sebesar Rp 6.119.562.233,00 dengan mutasi penambahan dan pengurangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1.	<b>Penambahan</b>	
	- Koreksi Neraca Awal	5.958.837.233,00
	- Realisasi Belanja Modal	156.189.000,00
	- Pengalihan dari SKPD Lain	
	- Hibah/Bantuan/Sumbangan	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil Penilaian Aset Tahun 2017</li> <li>- Realisasi Selain Belanja Modal</li> <li>- Koreksi dan Reklasifikasi di Tahun Berjalan</li> </ul>	4.536.000,00
<b>2.</b>	<b>Pengurangan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Koreksi Neraca Awal</li> <li>- Pengalihan ke SKPD Lain</li> <li>- Hibah/Bantuan/Sumbangan</li> <li>- Penghapusan dan Penjualan</li> <li>- Koreksi dan Reklasifikasi Tahun Berjalan</li> </ul>	0,00
	<b>Total kenaikan Tahun 2017</b>	<b>5.963.373.233,00</b>

Penambahan aset tetap peralatan dan mesin selama tahun 2017 yang berasal dari realisasi belanja modal peralatan dan mesin pada tabel diatas lebih kecil daripada realisasi belanja modal peralatan dan mesin di tahun 2017 yaitu sebesar Rp 9.335.375.884,00 dikarenakan hal sebagai berikut:

1. Terdapat realisasi belanja modal BLUD yang menghasilkan aset dengan nilai dibawah nilai kapitaliasi per *item* barang yaitu senilai Rp 464.702.961,00
2. Terapat realiasi belanja modal BLUD yang tidak menghasilkan aset peralatan dan mesin tetapi menghasilkan aset gedung dan bangunan sebesar Rp 2.307.072.965,00, aset tetap jaringan sebesar Rp 509.712.725,00 dan konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp 95.050.000,00.
3. Selama tahun 2017 terdapat pengalihan aset dari SKPD lain berupa kendaraan sebesar Rp 156.189.000,00

	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 (Rp) <i>audited</i>
5.2.A.c.3. Gedung dan Bangunan	32.413.422.086,00	22.223.935.906,00

Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2017 adalah Rp 32.413.422.086,00. Rincian saldo aset gedung dan bangunan adalah sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2015 <i>audited</i> (Rp)
Bangunan Gedung	32.413.422.086,00	22.223.935.906,00
Monumen		

Papan/Tempat Reklame		
<b>Jumlah</b>	<b>32.413.422.086,00</b>	<b>22.223.935.906,00</b>

Terdapat kenaikan nilai gedung dan bangunan selama tahun 2017 sebesar Rp 10.189.486.180,00 dengan mutasi penambahan dan pengurangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
<b>1.</b>	<b>Penambahan</b>	
	- Koreksi Neraca Awal	
	- Realisasi Belanja Modal	10.637.727.380,00
	- Pengalihan dari SKPD Lain	
	- Hibah/Bantuan/Sumbangan	
	- Hasil Penilaian Aset Tahun 2017	
	- Realisasi Selain Belanja Modal	
	- Koreksi/Reklas Tahun Berjalan	
<b>2.</b>	<b>Pengurangan</b>	
	- Koreksi Neraca Awal	
	- Pengalihan ke SKPD Lain	
	- Penghapusan dan Penjualan	448.241.200,00
	- Koreksi dan Reklasisifikasi Di Tahun Berjalan	
	<b>Total Kenaikan Tahun 2017</b>	<b>10.189.486.180,00</b>

Penambahan aset tetap gedung dan bangunan selama tahun 2017 yang berasal dari realiasi belanja modal gedung dan bangunan pada tabel diatas lebih besar daripada realisasi belanja modal gedung dan bangunan di tahun 2017 yaitu sebesar Rp 10.189.486.180,00 dikarenakan hal sebagai berikut:

1. Terdapat realiasi belanja modal blud sebesar Rp 2.606.203.351,00 yang penganggarannya masuk sebagai belanja modal peralatan dan mesin.
2. Dari realisasi belanja modal blud sebesar Rp 2.606.203.351,00, yang diakui sebagai asset adalah sebesar Rp 2.190.204.565,00 sedangkan sisanya sebesar Rp 415.998.786,00 tidak diakui asset karena nilai pengadaannya kurang dari Rp 50.000.000,00.
3. Terdapat penghapusan gedung flamboyan sebesar Rp 448.241.200,00.

	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 <i>audited</i> (Rp)
5.2.A.c.4. Jalan Irigasi dan jaringan	4.922.094.075,00	4.412.381.350,00

Saldo jalan, jaringan, dan instalasi per 31 Desember 2017 adalah Rp 4.922.094.075,00, dengan rincian saldo aset jalan, jaringan, dan instalasi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 <i>audited</i> (Rp)
Jalan dan Jembatan		
Bangunan Air/Irigasi	2.740.159.400,00	2.671.095.400,00
Intalasi	2.181.934.675,00	1.741.285.950,00
Jaringan		
<b>Jumlah</b>	<b>4.922.094.075,00</b>	<b>4.412.381.350,00</b>

Terdapat kenaikan nilai jalan irigasi dan jaringan selama tahun 2017 sebesar Rp 509.712.725,00 dengan mutasi penambahan dan pengurangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

No.	Uraian	Nilai (Rp)
<b>1.</b>	<b>Penambahan</b>	
	- Koreksi Neraca Awal	
	- Realisasi Belanja Modal	509.712.725,00
	- Hibah/Bantuan/Sumbangan	
	- Hasil Penilaian Aset Tahun 2017	
	- Realisasi Selain Belanja Modal	
	- Koreksi/Reklas Tahun Berjalan	
<b>2.</b>	<b>Pengurangan</b>	
	- Koreksi Neraca Awal	
	- Koreksi dan Reklas Tahun Berjalan	
	<b>Total Kenaikan Tahun 2017</b>	<b>509.712.725,00</b>

Penambahan aset tetap Jalan Jaringan dan Irigasi selama tahun 2017 berasal dari relisasi belanja modal BLUD yang penganggarnya masuk pada belanja modal peralatan dan mesin.

Uraian	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 (Rp) <i>audited</i>
5.2.A.c.5. Aset Tetap Lainnya	182.869.500,00	182.869.500,00

Rincian aset tetap lainnya per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

<b>Uraian</b>	<b>Tahun 2017 (Rp)</b>	<b>Tahun 2016 audited (Rp)</b>
Maket/Miniatur/Diorama	182.869.500,00	182.869.500,00
Barang Bercorak Kesenian & kebudayaan		
Hewan/ Ternak Dan Tanaman		
<b>Jumlah</b>	182.869.500,00	182.869.500,00

Tidak Terdapat kenaikan nilai aset tetap lainnya selama tahun 2017.

<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
<b>1.</b>	<b>Penambahan</b> - Koreksi Neraca Awal - Realisasi Belanja Modal - Hibah/Bantuan/Sumbangan dari Pihak Lain - Hasil Penilaian Aset Tahun 2017 -	
<b>2.</b>	<b>Pengurangan</b> - Koreksi Neraca Awal - Pengalihan ke SKPD Lain - Koreksi dan Reklasifikasi di Tahun Berjalan	
	<b>Total Kenaikan Tahun 2016</b>	

	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 (Rp)
5.2.A.c.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan	95.050.000,00	0,00

Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut berupa perencanaan gedung HCU yang pelaksanaan fisiknya akan dilaksanakan tahun 2018.

	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 audited (Rp)
5.2.A.c.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(27.574.873.635,14)	(20.490.382.751,30)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 27.574.873.635,14

	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 <i>audited</i> (Rp)
5.2.A.e. Aset lainnya	43.450.000,00	43.450.000,00

Jumlah tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2017 ( Rp )	Tahun 2016 ( Rp ) <i>audited</i>
5.2.A.e.1 Aset tak berwujud	143.510.000,00	143.510.000,00
5.2.A.e.2 Akumulasi Amortisasi aset tak berwujud	(116.860.000,00 )	( 100.060.000,00 )
Jumlah	26.650.000,00	43.450.000,00

	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 <i>audited</i> (Rp)
5.2.A.e.1. Aset tak berwujud	143.510.000,00	143.510.000,00

Saldo aset lainnya per 31 Desember 2017 adalah Rp 143.510.000,00 dengan mutasi penambahan dan pengurangan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Nilai (Rp)
<b>1.</b>	<b>Penambahan</b>	
	- Koreksi Neraca Awal	
	- Realisasi Belanja Modal	
	- Koreksi dan Reklasifikasi Tahun Berjalan	
<b>2.</b>	<b>Pengurangan</b>	
	- Koreksi Neraca Awal	0,00
	- Penghapusan dan Penjualan	
	- Koreksi dan Reklasifikasi di Tahun Berjalan	
	<b>Total Kenaikan Tahun 2017</b>	<b>(0,00)</b>

	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 <i>audited</i> (Rp)
5.2.A.e.2. Akm. Amortisasi Aset tak berwujud	(116.860.000,00)	(100.060.000,00)

Saldo akumulasi amortisasi aset tak berwujud per 31 desember 2017 adalah Rp 116.860.000,00.

	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 <i>audited</i> (Rp)
5.2.B.a. Kewajiban Jangka Pendek	7.738.639.484,00	5.585.128.137,00

Kewajiban Jangka Pendek terdiri atas

	Uraian	Tahun 2017(Rp)	Tahun 2016 <i>audited</i> (Rp)
5.2.B.a.1	Utang Perhitungan pihak ketiga		
5.2.B.a.2	Pendapatan diterima dimuka	37.187.490,00	60.937.490,00
5.2.B.a.3	Utang belanja		
5.2.B.a.4	Utang Jangka Pendek Lainnya	7.701.451.994,00	5.524.190.647,00

	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 <i>audited</i> (Rp)
5.2.B.a.2 Pendapatan diterima dimuka	37.187.490,00	60.937.490,00

Saldo pendapatan diterima dimuka per 31 des 2017 adalah sebesar Rp 37.187.490,00 merupakan pendapatan sewa lahan yang sudah diterima per 31 desember 2017 tetapi belum habis masa sewanya. Terdiri dari :

No	Nama Penyewa	Jangka Waktu	Jumlah Bayar	Pendapatan diterima dimuka
1	PT. Bank Mandiri	1/5/2015-30/4/2018	14.990.000,00	1.666.667,00
2	PT. Bank Jateng	24/11/2016 – 23/11/2018	17.500.000,00	14.166.667,00
3	PT. BRI	1/11/2015 - 23/11/2020	25.000.000,00	8.020.833,00

4	PT. BNI	17/9/2015 - 31/8/2020	25.000.000,00	13.333.333,00
---	---------	--------------------------	---------------	---------------

	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 <i>audited</i> (Rp)
5.2.B.a.2 Utang Jangka Pendek lainnya	7.701.451.994,00	5.524.190.647,00

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2017 adalah Rp 0,00

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Utang Rekening Air, Telpon, Listrik bulan Des 2017	93.883.014,00
2.	Utang Jasa pelayanan tahun 2017	6.270.947.084,00
3.	Utang Obat	1.332.206.168,00
4.	Utang Rujuk Pasien	335.728,00
5.	Utang Makan minum karyawan	4.080.000,00
	<b>JUMLAH</b>	7.701.451.994,00

	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 <i>audited</i> (Rp)
5.2.C. Ekuitas	69.870.329.331,76	61.424.548.583,60

Jumlah ekuitas per 31 Desember 2017 adalah Rp 69.870.329.331,76, terdiri dari

	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 <i>audited</i> (Rp)
5.2.C.1 Ekuitas	32.521.202.091,76	23.202.543.251,60
5.2.C.2 R/K PPKD	37.349.127.240,00	38.222.005.332,00
Jumlah	69.870.329.331,76	61.424.548.583,00

Tahun 2017	Tahun 2016
------------	------------



	(Rp)	<i>audited</i> (Rp)
5.2.C.1 Ekuitas	32.521.202.091,76	23.202.543.251,60

Saldo ekuitas RSUD dr. R. Soetijono Blora per 31 desember 2017 adalah sebesar Rp 23.521.202.091,76

	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 <i>audited</i> (Rp)
5.2.C.2 R/K PPKD	37.349.127.240,00	38.222.005.332,00

Saldo R/K PPKD per 31 Desember 2017 adalah Rp 37.349.127.240,00 merupakan dana yang berasal dari APBD.

### 5.3. Penjelasan Laporan Operasional

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.3.A. Pendapatan-LO	0,00	51.285.742.360,00	43.357.754.496,38

Realisasi Pendapatan-LO adalah realisasi hak pemerintah yang diakui sebagai penambah ekuitas Pemerintah Kabupaten Blora dalam periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017. Pendapatan LO diakui pada saat:

- Timbulnya hak atas pendapatan atau timbulnya hak untuk menagih pendapatan yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan atau timbulnya hak untuk menagih imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- Direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi atas pendapatan atau adanya hak yang telah diterima oleh pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.

Rincian Pendapatan-LO adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
Pendapatan Asli Daerah	51.285.742.360,00	43.357.754.496,38
Pendapatan Transfer		
Lain-lain Pendapatan Yang Sah		
Jumlah	51.285.742.360,00	43.357.754.496,38

	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.3.A.1 Pendapatan Asli Daerah-LO	51.285.742.360,00	43.357.754.496,38

Pendapatan asli daerah – LO adalah realisasi pendapatan yang dicatat berdasarkan basis accrual yaitu senilai Rp 51.285.742.360,00 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
Pendapatan Pajak Daerah- LO		
Pendapatan Retribusi Daerah-LO		
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan-LO		
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah-LO	51.285.742.360,00	43.357.754.496,38
Jumlah	51.285.742.360,00	43.357.754.496,38

Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
------------------------	------------------------

## 5.3.A.1.4. Lain-lain

Pendapatan Asli Daerah Yang Sah - LO	51.285.742.360,00	43.357.754.496,38
---	-------------------	-------------------

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah - LO tersebut merupakan realisasi periode 1 Januari 2017 sampai 31 Desember 2017 yang terdiri dari :

Uraian	Jumlah
Pendapatan BLUD - LO	
- Jasa layanan BLUD-LO	50.821.157.605,00
- Hibah - BLUD	0,00
- Lain-Lain pendapatan BLUD yang sah -LO	464.584.755,00

Terdapat perbedaan antara pendapatan pada Laporan realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional sebesar Rp 1.203.717.760,00.

Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
------------------------	------------------------

5.3.B. Beban-LO	79.846.961.119,00	69.995.046.050,67
-----------------	-------------------	-------------------

Beban adalah konsumsi atau pemanfaatan barang dan jasa yang mengurangi ekuitas Pemerintah Kabupaten Blora selama periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2107.

Beban operasi dapat dirinci sebagai berikut:

Beban Operasi	Realisasi 2017 ( Rp )	Realisasi 2016 ( Rp )
Beban Pegawai	44.104.639.729,00	39.917.016.874,00
Beban Persediaan		
Beban Barang dan Jasa	28.560.066.395,00	25.30.360.281,00
Beban Pemeliharaan		
Beban Perjalanan Dinas		4.660.000,00
Beban Bunga		
Beban Subsidi		
Beban Hibah		
Beban Bantuan Sosial		
Beban Penyusutan	7.152.814.016,00	4.923.837.679,67
Beban Penyisihan Piutang	26.188.979,00	19.171.216,00
Beban Transfer		
Beban Lain-Lain		

Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
------------------------	------------------------

5.3.B.1. Beban Pegawai-LO 44.104.639.729,00 39.917.016.874,00

Beban pegawai -LO periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 terealisasi Rp 44.104.639.729,00 dapat dirinci sebagai berikut:

<b>Beban Pegawai</b>	<b>Realisasi 2017 (Rp)</b>	<b>Realisasi 2016 (Rp)</b>
Beban Gaji dan Tunjangan	17.332.847.823,00	17.245.259.205,00
Beban Tambahan Penghasilan PNS	3.519.319.000,00	3.457.987.800,00
Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH dan WKDH		
Beban Insentif Pemungutan Pajak		

Beban Insentif Pemungutan Retribusi		
Beban Honorarium PNS		85.800.000,00
Beban Honorarium Non PNS	14.000.000,00	16.800.000,00
Beban Uang Lembur		
Beban Pegawai BOS/BMM		
Beban Pegawai BLUD	21.038.491.078,00	16.411.174.300,00
Beban Pegawai Pelayanan Kesehatan Rujukan Jamkesda pada Rumah sakit	2.199.981.828,00	2.699.995.569,00
Jumlah	44.104.639.729,00	39.917.016.874,00

Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
------------------------	------------------------

5.3.B.2 Beban barang dan Jasa-LO	28.560.066.395,00	25.130.360.281,00
----------------------------------	-------------------	-------------------

Beban Barang dan Jasa-LO periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 terealisasi Rp 28.560.066.395,00 dapat dirinci sebagai berikut:

<b>Beban Barang dan Jasa-LO</b>	<b>Realisasi 2017 (Rp)</b>	<b>Realisasi 2016 (Rp)</b>
Beban barang dan jasa kegiatan		261.882.532,00
Beban Barang dan Jasa Pelayanan Kesehatan Rujukan Jamkesda pada Rumah Sakit	4.299.991.824,00	4.300.000.000,00
Beban Barang dan Jasa Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD	24.260.074.571,00	20.568.477.749,00

Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
------------------------	------------------------

5.3.B.10. Beban	7.152.814.016,00	4.923.837.679,67
-----------------	------------------	------------------

Penyusutan  
n-LO

Beban Penyusutan – LO periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 terealisasi Rp 7.152.814.016,00 dengan rincian sebagai berikut:

<b>Beban Penyusutan</b>	<b>Realisasi 2017 (Rp)</b>	<b>Realisasi 2016 (Rp)</b>
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	6.615.901.742,80	4.256.629.369,46
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	402.560.948,10	573.057.111,76
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	117.551.325,10	65.449.198,45
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	16.800.000,00	28.702.000,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya		
<b>Jumlah</b>	<b>7.152.814.016,00</b>	<b>4.923.837.679,67</b>

	<b>Realisasi 2017 (Rp)</b>	<b>Realisasi 2016 (Rp)</b>
.3.B.11. Beban Penyisihan-LO	26.188.979,00	19.171.216,00

Beban Penyisihan – LO periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 terealisasi Rp 26.188.979,00 dengan rincian sebagai berikut:

<b>Beban Penyisihan</b>	<b>Realisasi 2017 (Rp)</b>	<b>Realisasi 2016 (Rp)</b>
Beban Penyisihan	26.188.979,00	19.171.216,00

*Catatan :* Pendapatan LO sebesar Rp 51.285.742.360,00 termasuk pendapatan jamkesda sebesar Rp 6.499.973.652,00 sehingga pendapatan LO diluar Jamkesda menjadi sebesar Rp 44.785.768.708,00. Demikian juga dengan beban LO setelah dikurangi jamkesda menjadi sebesar Rp 73.346.987.467,00. Sedangkan surplus /defisit LO tidak berubah.

**5.4. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)**

	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.4. Ekuitas Awal	61.424.548.583,60	49.889.055.710,00

Ekuitas awal RSUD dr. R. Soetijono Blora adalah sebesar ekuitas akhir Tahun 2017 yaitu senilai Rp. 61.424.548.583,60.

	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.4. 1. Surplus Defisit LO	(28.557.966.759,00)	(26.637.291.554,29)

Jumlah surplus defisit LO untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 adalah senilai Rp (28.557.966.759,00)

	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.4. 2. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Mendasar	(345.370.732,84)	(49.220.904,11)

Dampak kumulatif perubahan kebijakan mendasar adalah adanya transaksi non kas yang mempengaruhi penambahan dan penurunan ekuitas Pemerintah Kabupaten Blora, yang dapat dirinci sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Selisih revaluasi aset tetap	
2.	Koreksi Nilai Aset tetap	(348.941.451,76)
	Jumlah	(348.941.451,76)

	Realisasi 2017 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)
5.4. 3. Koreksi Nilai aset tetap	(348.941.451,76)	(49.220.904,11)

Selisih koreksi nilai aset tetap adalah berupa koreksi terhadap saldo awal dan penghapusan aset lain- lain yang mempengaruhi nilai ekuitas, dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Neraca awal	Koreksi	Saldo akhir
Pengalihan aset tetap dari SKPD	0	122.719.928,57	122.719.928,57

lain			
Penghapusan gedung dan bangunan	366.810.715,33	(366.810.715,33)	0,00
Piutang BLUD	5.504.203.666,00	(20.127.100,00)	5.484.076.566,00
Hutang Jangka pendek	5.524.190.647,00	(84.723.565,00)	5.608.914.212,00
Akumulasi penyusutan		3.561.718,92	
Jumlah		(345.379.732,84)	

## Keterangan :

1. Pengalihan aset dari SKPD lain sebesar Rp 156.189.000,00 terdiri dari akumulasi penyusutan Rp 33.469.071,43 dan ekuitas sebesar Rp 122.719.928,57
2. Penghapusan gedung flamboyan sebesar Rp 448.241.200 terdiri dari akumulasi penyusutan Rp 81.430.484,67 dan ekuitas Rp 366.810.715,33
3. Akumulasi penyusutan terdiri dari koreksi penambahan sebesar Rp 733.333,33 dan pengurangan sebesar Rp 4.295.060,24



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Berdasarkan uraian dari bab-bab dimuka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD. Dr. R. Soetijono Blora Tahun Anggaran 2017 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor , terdiri dari:
  - Pendapatan : Rp 40.000.000.000,00
  - Belanja : Rp 85.687.268.000,00
  - Pembiayaan : Rp 7.597.837.000,00Netto
2. Realisasi Pendapatan RSUD dr. R. Soetijono Blora sampai dengan tutup tahun anggaran 2017 mencapai sejumlah Rp 50.082.024.600,00 atau 125,19% dari anggaran yang telah ditetapkan sejumlah Rp 40.000.000.000,00
3. Realisasi Belanja RSUD dr. R. Soetijono Blora sampai dengan tutup tahun anggaran 2017 sebesar Rp 88.147.948.654,00 atau 102,93% dari anggaran sebesar Rp 85.687.268.000,00
4. Realisasi Pembiayaan Netto sampai dengan 31 Desember 2017 sejumlah Rp 7.597.837.240,00 atau 100% dari anggaran sebesar Rp 7.597.837.000,00
5. Realisasi penerimaan pembiayaan daerah 2017 sebesar Rp 7.597.837.240,00 sedangkan pengeluaran pembiayaan daerah sebesar Rp0,00
6. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp ( 30.468.086.814,00 ) terdiri dari:
  - Kas di Kas Daerah : Rp (37.349.127.240,00)
  - Sisa UP di : Rp
  - Bendahara
  - Pengeluaran
  - Kas JKN : Rp
  - Kas di Badan : Rp 6.881.040.426,00
  - Layanan Umum
  - Daerah

Jumlah SILPA : Rp (30.468.086.814,00)

7. Saldo Neraca RSUD dr. R. Soetijono Blora Blora per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Jumlah Aset : Rp 77.605.407.096,84

Jumlah : Rp 7.738.451.994,00

Kewajiban

Jumlah Ekuitas : Rp 69.866.767.612,84

Dana

Berdasarkan angka realisasi dan penjelasan secara garis besar tersebut diatas, maka pelaksanaan APBD Kabupaten Blora Tahun Anggaran 2017 pada umumnya dapat berjalan lancar.

Blora, 15 Januari 2018

Pengguna Anggaran,

dr. NUGROHO ADIWARSO, SpOG

NIP 19660101 199509 1 001